

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*). *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, dan objeknya yang dipilih penulis tentang gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Penulis juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh oleh subjek itu sendiri.³ Permasalahan di kaji dalam penelitian ini adalah masalah yang bersifat sosial.

Oleh sebab itu metode penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan sebuah paham pada realitas sosial. Penelitian ini bertujuan memahami makna, mengkonstruksi fenomena, menemukan dan

¹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 96.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

³Manik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), h. 3.

mengembangkan sebuah teori, selain itu penelitian kualitatif digunakan guna menjelaskan makna dibalik sebuah fenomena, untuk membuktikan keabsahan data, serta untuk memahami interaksi dalam hubungan sosial.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini berusaha menjawab bagaimana pandangan dan sikap masyarakat Belitung Selatan terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan dengan menggunakan pendekatan keilmuan yaitu Antropologi Agama agar lebih mendalam. Pendekatan Antropologi Agama ialah suatu cabang Antropologi Umum yang mempelajari masyarakat beragama secara Antropologi guna mencapai keterangan-keterangan ilmiah, demi kepentingan masyarakat Agama dan masyarakat luas pada umumnya.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komplek DPR RT. 38 Kel. Belitung Selatan Kec. Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan adanya masyarakat yang melaksanakan Ritual Pernikahan Adat tersebut, bertempat di Jl. Zafri Zam-Zam, Komplek DPR, Belitung Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah kata lain dari responden yang merupakan sumber informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penentuan responden peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* di

⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988), h. 61.

⁵Ahmad Gusti, *Antropologi Agama Dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 2017), h. 16.

mana peneliti menetapkan kriteria untuk subjek yang nanti akan diwawancarai agar data tersebut bersifat terpercaya. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat Komplek DPR RT. 38 mempunyai pengetahuan dan wawasan, laki-laki atau wanita berusia 30-60 tahun, dan masyarakat yang bukan bagian dari Dayak Ma'anyan.

Objek penelitian ini adalah respon masyarakat yang mencakup ritual, respon, motivasi dan tujuan masyarakat Komplek DPR di Banjarmasin terhadap pelaksanaan Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan.

D. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian.⁶ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ritual, respon, motivasi dan tujuan masyarakat Komplek DPR di Banjarmasin terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dari subjek saat penelitian berlangsung di lapangan. Data tersebut berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode *Purposive Sampling*. Subjek yang dimaksud yaitu masyarakat Komplek DPR RT. 38 berjumlah 10 orang yang sudah berumah tangga.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi.⁷ Data sekunder berguna untuk menunjang data primer. Data sekunder biasanya berupa lampiran dokumen,

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71.

⁷Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h. 63.

arsip maupun karya tulis yang berguna dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari literatur yang berkaitan dengan penelitian untuk menambah penjangking referensi dalam penelitian ini seperti data penduduk Komplek DPR di Banjarmasin.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan, seperti bahan-bahan pustaka, majalah, buku, arsip, laporan tahunan dan lain sebagainya.⁸ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam secara langsung terhadap situasi atau kondisi sosial untuk memahami dan mendeskripsikan objek penelitian.⁹ Teknik observasi partisipatif yang dipakai oleh penulis kali ini, merupakan teknik *Active Participation* yaitu mengikuti kegiatan dari setiap sistem, respon, motivasi dan tujuan dari ritual Adat yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Ma'anyan.¹⁰

Pada teknik pengumpulan data dipakai merupakan langkah Observasi dengan mengamati rangkaian acara seperti ritual, respon,

⁸Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 312.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228.

¹⁰Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 77.

motivasi dan tujuan dari Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin dan juga respon masyarakat Komplek DPR terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang ritual, respon, motivasi dan tujuan dari Dayak Ma'anyan di Komplek DPR Banjarmasin dan respon masyarakat Komplek DPR Banjarmasin terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin, peneliti mengumpulkan data dengan melalui bertanya secara lisan, atau menggunakan teknologi alat komunikasi seperti handphone kepada subjek peneliti, untuk mendapatkan informasi tersebut. Teknik pengumpulan data ini juga mengarah kepada teknik wawancara semi terstruktur dengan bertanya tanpa pedoman, tetapi dilakukan dengan berdialog bebas yang masih mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan tentang ritual, respon, motivasi dan tujuan Dayak Ma'anyan di Komplek DPR Banjarmasin serta respon masyarakat Komplek DPR di Banjarmasin terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹¹ Dalam penelitian ini dokumen tertulis berupa arsip Kelurahan. Sementara dokumen

¹¹Desi Arum Sunarta, Aswinda Darwis, Alamsyah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Makassar: Tohar Media, 2023), h. 85.

terekam berupa foto. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis berusaha mengumpulkan berbagai dokumen guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, seperti foto Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data yang diambil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles and Huberman. Dengan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan, agar penulis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Semakin banyak data jumlah data yang ditemukan akan semakin rumit tahap analisis yang dilakukan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, perlunya dilakukan analisis data lapangan melalui reduksi data untuk memberikan batasan dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dalam proses reduksi ini, penulis benar-benar mencari data yang valid, ketika penulis menganalisis kebenaran data yang diperoleh di lapangan, akan di cek ulang data yang perlu dipilih dan data yang perlu dibuang.¹² Dengan demikian penulis menganalisis data-data di lapangan berupa respon yang mencakup ritual,

¹²Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 249.

respon, motivasi dan tujuan dari para responden terhadap Ritual Pernikahan Adat di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun agar dapat pengambilan tindakan, dan bertujuan untuk memudahkan membaca, memahami dan menarik kesimpulan. Dalam proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi yang singkat dan jelas sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹³ Dengan demikian penulis menyajikan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk narasi berupa respon dari para responden yang berisi tentang sistem, respon, motivasi dan tujuan suku Dayak Ma'anyan terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin, serta respon masyarakat di Komplek DPR Banjarmasin yang sesuai dengan tipologi rumusan masalah untuk mempermudah proses verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya untuk menganalisis data kualitatif menurut salah satu tokoh yaitu Miles dan Huberman ialah membuat kesimpulan. Pada suatu penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut bisa berisi penjelasan atau suatu

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 252-253.

gambaran pada objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

4. Uji Kredibilitas Penelitian

Pendekatan dalam menguji kredibilitas dari hasil penelitian ini, maka penulis mengambil langkah dengan teknik analisis triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber tersebut, penulis mengambil kesimpulan akhir dengan menimbang beberapa kategori yang didapatkan dari berbagai sumber yang sesuai untuk dimuat dalam penelitian tentang ritual, respon, motivasi dan tujuan Dayak Ma'anyan terhadap Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin, serta respon masyarakat di Komplek DPR Banjarmasin.

